

## V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, pengembangan modul sosiologi berbasis multikultur, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Produk yang dihasilkan dalam penelitian adalah bahan ajar yang berbentuk modul sosiologi berbasis multikultur yang didesain mengikuti kurikulum 2013. Pengembangan produk modul ini diawali dengan *need assesment* siswa dan guru akan kebutuhan modul tentang multikultur dengan memadukan langkah-langkah penelitian dan pengembangan *Borg and Gall* dan desain *Dicy and Carey*. Hasil penilaian ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa Indonesia, guru dan siswa menunjukkan bahwa modul sosiologi berbasis multikultur layak digunakan dalam pembelajaran karena berada dalam kategori cukup baik, tepat, sistematis, memadai dan menarik.
2. Modul Sosiologi berbasis multikultur cukup efektif meningkatkan kesadaran multikultur siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari rerata hasil belajar siswa kelas XI IPS1 (kelas eksperimen) yang pembelajarannya menggunakan bahan ajar modul sosiologi mempunyai perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas XI IPS3 (kelas kontrol) yang menggunakan buku paket dan

konvensional. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, refleksi dari penelitian dan pengembangan ini adalah harapan untuk dapat menanamkan nilai-nilai keharmonisan, toleransi, HAM, dan demokrasi pada diri siswa dalam berinteraksi dengan siswa lain yang berbeda budaya sehingga dapat tercipta kehidupan yang harmonis dan dapat mencegah terjadinya konflik. Selain itu juga terjadi peningkatan ketercapaian kompetensi siswa melalui modul sosiologi. Agar terjadi peningkatan ketercapaian kompetensi siswa maka hal-hal yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1. Penggunaan bahan ajar modul sosiologi hendaknya di padukan dengan metode belajar aktif yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Perancangan media belajar mengarah kepada *student centered* sehingga motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran lebih tinggi yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan.
3. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan modul sosiologi hendaknya dilakukan analisis dengan menggunakan uji efektivitas, yaitu dengan menghitung nilai pretest, posttest dan *gain score* yang diperoleh siswa. Uji efektivitas diperlukan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan bahan ajar modul sosiologi sesuai dengan KI, KD dan Indikator yang telah ditetapkan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian dan pengembangan modul sosiologi adalah sebagai berikut.

1. Produk hasil pengembangan ini masih memungkinkan untuk dapat dikembangkan kembali baik dari sisi isi modul.
2. Perlu dilakukan uji coba lapangan terhadap penggunaan modul sosiologi hasil pengembangan pada wilayah yang lebih luas, sehingga hasilnya dapat lebih digeneralisasikan dan manfaatnya dirasakan oleh berbagai pihak.
3. Penggunaan Model Dick and Carey dalam penelitian dan pengembangan ini hendaknya dilakukan dengan teliti karena memungkinkan adanya revisi pada tiap-tiap langkah yang telah dilalui apabila diketahui dari hasil evaluasi formatif masih terdapat kekurangan-kekurangan.
4. Pembelajaran menggunakan media belajar modul sosiologi sebagai media belajar alternatif secara statistik terbukti menghasilkan hasil belajar yang berbeda secara signifikan dengan pembelajaran yang menggunakan media belajar konvensional. Oleh karena itu, perlu bagi pengembang untuk merencanakan media belajar yang dapat memperbaiki minat dan hasil belajar siswa.